

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN PRACTICE OF INDUSTRY WORK AND MOTIVATION TOWARDS STUDENT SKILL COMPETENCE TEST OF TWELFTH GRADER STUDENT OF GAMBAR BANGUNAN ENGINEERING IN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Oleh: Yuni Fitria Nurcahyani, Universitas Negeri Yogyakarta, Nurcahyanitria19@gmail. com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar tingkat pengalaman praktik kerja industri, motivasi kerja dan uji kompetensi keahlian siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta; (2) mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kompetensi siswa; (3) mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi siswa; (4) mengetahui pengaruh praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan praktik kerja industri (X_1) dan motivasi kerja (X_2) sebagai variabel bebas serta hasil uji kompetensi keahlian (Y) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) tingkat pengalaman praktik kerja industri siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori kurang (53,125%), tingkat motivasi siswa termasuk dalam kategori kurang (40,625%) dan uji kompetensi keahlian siswa termasuk dalam kategori tuntas (100%); (2) praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi siswa ($p > 0,05$); (3) motivasi kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap uji kompetensi keahlian siswa ($p > 0,05$); (4) praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap uji kompetensi keahlian siswa.

Kata kunci: praktik kerja industri, motivasi kerja, uji kompetensi keahlian

Abstract

This study aims to (1) understanding the experience level of practice of industry work and motivation and student skill competence test of twelfth class student in SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta; (2) understanding the effect of practice of industry work towards students' skill competence; (3) understanding the effect of students' motivation towards students' skill competence; (4) understanding the effect of practice of industry work and motivation altogether towards twelfth grader student of Gambar Bangunan skill competence test result. study is ex post facto study with practice of industry work (X_1) and motivation (X_2) as free variable and skill competence test result (Y) as bound variable. Data analysis technique used is double regression analysis to test the hypotheses. The study result as follows (1) experience of practice of industry work of twelfth grader student Gambar Bangunan technique of SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta is categorized as low (53,125%), student's motivation level is categorized as low (40,625%) and the student's skill competence test result is categorized as complete (100%); (2) practice of industry work doesn't have significant effect towards student's competence ($p > 0,05$); (3) work motivation doesn't have significant effect towards student's skill competence test result ($p > 0,05$); (4) practice of industry work and motivation altogether doesn't have significant effect with student's skill competence test result.

Keywords: practice of industry work, motivation, skill competence

PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa dampak yang banyak terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Dampak era globalisasi antara lain adanya bentuk kerjasama dalam dunia usaha dan

persaingan di dunia kerja yang semakin ketat.

Era globalisasi menjanjikan masa depan yang cerah bagi negara yang telah siap menghadapi proses globalisasi. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang terkena imbas dari

globalisasi tersebut. Untuk menghadapi era globalisasi maka Indonesia memerlukan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional tinggi dalam menghadapi perkembangan ekonomi global masa kini maupun masa yang akan datang.

Dampak lainnya adalah semakin cepat pertambahan penduduk semakin meningkat pula angka pengangguran. Pengangguran terjadi karena tidak seimbangnya antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Disisi lain dengan adanya pasar bebas akan semakin meningkatkan persaingan dalam memasuki lapangan kerja. Karena ketatnya persaingan untuk memasuki dunia kerja ini maka sangat dibutuhkan kompetensi yang memadai dan kompetitif sehingga mampu bersaing. Kompetensi tersebut bisa diperoleh dari pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan tersebut dapat dijabarkan lagi oleh Depdiknas (2003) menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut. Tujuan umum, sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah kejuruan SMK bertujuan: (1) menyiapkan siswa agar dapat menjalani kehidupan secara layak, (2) meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa, (3) menyiapkan siswa agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, (4) menyiapkan siswa agar memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa

Indonesia, dan (5) menyiapkan siswa agar menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni. Sedangkan Tujuan khusus, SMK bertujuan: (1) menyiapkan siswa agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati, (2) membekali siswa agar mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompetensi, dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, dan (3) membekali siswa dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan tujuan pendidikan SMK maka pada program pembelajaran di SMK salah satunya adalah dengan menerapkan program sistem ganda. Pendidikan sistem ganda di SMK diterapkan sebagai praktik kerja industri atau disebut prakerin. Prakerin merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan industri atau institusi pasangan yang dilaksanakan di dunia usaha. SMK sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mencapai tujuan program pendidikan kejuruan perlu memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku di dunia kerja terhadap siswanya. Keberhasilan SMK agar dapat diterima oleh dunia kerja yaitu dengan diadakannya praktik kerja industri. Praktik kerja industri harus dilakukan agar siswa dapat mengukur kemampuan kompetensi yang dimilikinya sekaligus belajar langsung bagaimana bersosialisasi dengan dunia kerja. Kegiatan

tersebut juga dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Pramuka No. 62 Giwangan, Yogyakarta memiliki program keahlian Teknik Gambar Bangunan menerapkan praktik kerja industri guna untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikannya. Praktik kerja industri juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa, pasalnya dengan praktik kerja industri siswa akan mendapatkan pengalaman untuk menerapkan dan melatih keterampilan yang telah diperoleh disekolah langsung ke dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat siswa yang belum menguasai pengetahuan atau teori-teori dasar dengan baik. Terbukti dengan adanya nilai hasil belajar mereka yang masih dibawah standar nilai tuntas atau lebih kecil dari 75. Hal tersebut dapat menambah ketidaksiapan kerja siswa untuk dapat bekerja apabila teori-teori dasar tidak dikuasainya. Hasil prestasi yang belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan mampu mengakibatkan siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk bekerja di tempat yang sesuai dengan program keahlian disekolah. Hal tersebut juga mengakibatkan siswa bekerja di tempat yang tidak sesuai dengan program keahlian yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil yang didapat dari salah satu guru gambar bangunan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu Ibu Siti Maimunah, nilai Kompetensi Siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan tahun 2015 turun dari rata-rata 8,96 dan pada tahun 2016 dengan rata-

rata 8,45. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu: (1) Praktik kerja industri; (2) Motivasi kerja; (3) Prestasi mata pelajaran teori dan praktik Gambar Bangunan; (4) Fasilitas praktik di sekolah; (5) Minat siswa pada bidang keahlian yang ditekuni; (6) dan Kinerja guru dalam memberikan contoh menggambar.

Praktik kerja industri (prakerin) merupakan kegiatan praktik yang dilakukan siswa di sebuah industri dengan pengawasan guru pembimbing serta pembimbing industri. Kegiatan ini dilakukan setelah siswa mendapatkan cukup ilmu di sekolah sehingga dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama di sekolah pada tempat praktik yang telah ditentukan. Kondisi dunia kerja jelas berbeda dengan kondisi sekolah meskipun telah tersedia beberapa fasilitas alat-alat yang menunjang keahlian siswa dengan demikian hal tersebut dapat menambah pengetahuan dan teknologi yang belum tersedia di sekolah. Selain itu siswa juga dapat melatih keterampilan dan keahlian yang dimiliki dalam kondisi kerja yang sesungguhnya. Namun prakerin yang dilakukan belum sepenuhnya berjalan optimal. Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pelaksanaan prakerin siswa kurang mendapatkan pengawasan yang cukup dari pihak sekolah dan industri, sehingga terdapat peserta prakerin yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan praktek serta kesadaran siswa akan pentingnya prakerin masih kurang. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa tidak dapat mencapai tujuan ataupun manfaat yang diperoleh dari kegiatan prakerin.

Prakerin tidak hanya berfungsi untuk menyesuaikan kompetensi siswa di sekolah dengan kebutuhan di dunia kerja, prakerin juga memiliki fungsi penting dalam memberikan

pengalaman kerja nyata yang belum bisa didapatkan di sekolah. Namun, pengalaman kerja dan fasilitas yang sesuai program keahlian tersebut belum sepenuhnya didapatkan oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi kegiatan prakerin belum sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah, kurangnya pengarahan dari pembimbing lapangan serta masih terdapat siswa yang melakukan praktik pada tempat atau sebuah industri yang berbeda dengan kompetensi keahlian yang diikuti saat di sekolah. Hal tersebut terjadi dengan alasan terbatasnya tempat praktik yang tersedia di lingkungan sekitar mereka.

Pelaksanaan prakerin dengan fasilitas yang seadanya dan etos kerja yang kurang tinggi akan mempengaruhi motivasi kerja. Dengan motivasi kerja tentu saja siswa akan lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh untuk meningkatkan kompetensi. Mengingat kompetensi merupakan salah satu syarat kelulusan dan untuk mendaftar suatu pekerjaan. Tingginya tingkat pengangguran dari SMK menunjukkan motivasi kerja siswa belum sesuai harapan yaitu keberhasilan mendapatkan pekerjaan yang sesuai jurusan dan pekerjaan yang layak.

Penelitian dilakukan oleh Taufik Romadon (2014) yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N SEDAYU”. Hasil penelitian ini adalah (1) Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi (2) Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi (3) Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi.

Penelitian dilakukan Widiastuti (2007) dengan judul “Pencapaian Standar Kompetensi Siswa SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta dalam Pembelajaran dengan KBK”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat keefektifan pembelajaran dengan KBK ditinjau dari pencapaian standar kompetensi siswa dari nilai normatif termasuk tinggi dan telah memenuhi kriteria efektif (2) Tingkat keefektifan pembelajaran dengan KBK ditinjau dari pencapaian standar kompetensi siswa dari nilai adaptif termasuk tinggi namun belum memenuhi kriteria efektif dan (3) Tingkat keefektifan pembelajaran dengan KBK ditinjau dari pencapaian standar kompetensi siswa dari nilai produktif termasuk tinggi namun belum memenuhi kriteria efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Seluruh anggota populasi menjadi sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi yang diambil merupakan siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan berjumlah 30 siswa.

Pengumpulan data variabel uji kompetensi keahlian menggunakan dokumentasi rapor. Variabel praktik kerja industri dan motivasi kerja menggunakan angket dengan skala *Likert* (1, 2, 3, 4).

Validasi isi dengan *Judgement experts* dan validasi butir dengan *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis normalitas, linieritas dan multikolinieritas dilakukan sebelum melakukan uji regresi

Teknik analisis data yaitu dengan analisis deskriptif yang akan disajikan harga rerata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*) dan frekuensi, yang kemudian akan disajikan dalam bentuk angka-angka dan histogram. Setelah dilakukan pra analisis selanjutnya dilakukan analisis Regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Tingkat Praktik Kerja Industri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri (X_1) memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi sebanyak 2 responden (6,25%), kategori tinggi sebanyak 6 responden (18,75%), kategori rendah 17 responden (53,125%) dan kategori sangat rendah 7 responden (21,875%). Sehingga praktik kerja industri mendapat respon rendah oleh siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk Kompetensi Siswa.

2. Tingkat Motivasi Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X_2) kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 1 responden (3,125%), kategori tinggi sebanyak 9 responden (28,125%), kategori rendah sebanyak 13 responden (40,625%) dan kategori sangat rendah 9 responden (28,125%). Sehingga motivasi kerja mendapat respon rendah oleh siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk Kompetensi siswa.

3. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data praktik kerja industri menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,273 > 0,05$. Hubungan praktik kerja industri dengan Kompetensi siswa memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikansi $0,839 > 0,05$, sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama didapatkan kesimpulan bahwa praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kompetensi Keahlian kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji t. Pada penelitian ini hasil analisis uji t menunjukkan t hitung $(-0,511) < t$ tabel $(0,3494)$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,005 < 0,05$ dengan sumbangan efektif sebesar -0,511%.

4. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap hasil Uji Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data motivasi kerja menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,614 > 0,05$. Hubungan motivasi kerja dengan Kompetensi Keahlian memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikansi $0,613 > 0,05$, sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua didapatkan kesimpulan bahwa motivasi kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kompetensi Siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji t. Pada penelitian ini hasil

analisis uji t menunjukkan t hitung $(-0,549) < t$ tabel $(0,3494)$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,005 < 0,05$ dengan sumbangan efektif sebesar $-0,703\%$.

5. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Siswa Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga didapatkan kesimpulan bahwa praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kompetensi siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan nilai F hitung $> F$ tabel $(0,177 < 0,330)$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,001 < 0,05$. Besarnya sumbangan praktik industri dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar $-1,214\%$. Sedangkan $98,78\%$ diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Praktik kerja industri memberikan sumbangan efektif sebesar $-0,511\%$ dan motivasi kerja memberikan sumbangan efektif sebesar $-0,703\%$.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini memberikan informasi bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kompetensi Keahlian. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian relevan yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, di mana hasil penelitian relevan yang digunakan seluruhnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap Kompetensi Siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tingkat pengalaman praktik kerja industri siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rerata sebesar 17 dengan capaian 53,125%.
2. Tingkat motivasi kerja siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rerata sebesar 14 dengan capaian 40,625%.
3. Tingkat kompetensi siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori kompeten dengan nilai capaian 100%.
4. Praktik industri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kompetensi siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
5. Motivasi Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Kompetensi siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
6. Praktik industri dan Motivasi kerja secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap Kompetensi siswa XII Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Pihak sekolah dan guru hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap siswa-siswi saat melaksanakan praktik industri hal ini dilakukan agar mengetahui kesungguhan murid dalam praktik kerja industri

- b. Guru hendaknya memperhatikan beberapa mata pelajaran produktif/keahlian karena dalam beberapa mata pelajaran tersebut masih terdapat siswa yang memiliki prestasi rendah atau dibawah standar ketuntasan minimal.
 - c. Melalui praktik kerja industri pihak sekolah harus mampu menempatkan peserta didik di industri yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, sehingga praktik kerja industri yang dilakukan oleh siswa dapat memberikan pengalaman untuk bekal menyiapkan diri memasuki dunia kerja.
2. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya
- a. Penelitian ini membahas tentang hasil uji kompetensi keahlian siswa yang melibatkan dua variabel bebas yaitu praktik kerja industri dan motivasi kerja. Peneliti selanjutnya diharapkan melibatkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi hasil uji kompetensi keahlian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Ajaran 2015/2016*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2003). *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- _____. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas
- Dikmenjur. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- DPSMK. (2012). *Pedoman Penyelenggaraan UN Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Dwi Sapitri Iriani dan Soeharto (2015) Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 22, Nomor 3, Mei 2015. *JPTK UNY*.
- Oemar Hamalik.(2007).*Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu: Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kepala Badan Kepegawaian Negeri Nomor: 46A tahun 2003
<http://fp.ub.ac.id/kepegawaian/wp-content/uploads/2013/01/PERKA-BKN-NOMOR-13-TAHUN-2011-PEDOMAN-PENYUSUNAN-STANDAR-KOMPETENSI-JABATAN.pdf> diunduh pada 21 Desember 2016 pukul 13.40 WIB.
- Kepmendikbud (1997). *Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lynn. (1986). *How to Measure Achievement*. California: Sage Publications
- M. Dalyono. (2009).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan menengah*
- Sandi Pratiwi (2013) Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Mekatronika dan Elektronika Industri SMK N Tembarak. *Skripsi*. FT UNY.
- Sri Setiyati (2014) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 22, Nomor 2, Oktober 2014. *JPTK UNY*.
- Sugiyono.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- _____.(2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- _____.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- _____.(2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.(2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- _____.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Metodelogi Research Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____.(2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Taufik Romadon (2014) Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N Sedayu.*Skripsi*. FT UNY.
- Wardiman Djojonegoro. (1988). *Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Dalam Era Kompetensi Global*. Jakarta. PT Jayakarta Agung Offset
- Widihastuti (2007) Pencapaian Standar Kompetensi Siswa SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta. *JPTK*, Vol. 16, No. 2, Oktober 2007. *JPTK UNY*.